

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi pembinaan keagamaan yang digunakan di panti rehabilitasi *Guest House* Adiksi Narkoba (GHANA) Desa Jalmak Pamekasan, meliputi:

Pertama Sholat, Sholat berjamaah merupakan materi yang difokuskan bagi para resident di panti ini, mereka di tuntut untuk selalu aktif dalam melakukan sholat berjamaah di musholla. *Kedua* Amalan Dzikir, Amalan dzikir juga merupakan materi yang benar-benar dijadikan sebagai materi pokok dalam proses pembinaan dan terapi bagi para resident. Selain dalam waktu sholat, setiap hari bahkan setiap waktu mereka dianjurkan untuk selalu berdzikir kepada Allah, agar hatinya selalu merasakan ketenangan. *Ketiga* kultum, Kultum atau seramah keagamaan, juga merupakan materi terapi yang diterapkan di panti ini. Meskipun proses pelaksanaannya tidak berjalan setiap hari, namun kegiatan ini rutin dilakukan setiap malam selasa seminggu sekali. Pembinaanya kadang mendatangkan tokoh agama dari luar untuk mengisi materi kultum tersebut.
2. Strategi pembinaan keagamaan yang diterapkan di Panti Rehabilitasi *Guest House* Adiksi Narkoba (GHANA) Desa Jalmak Pamekasan, dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang difokuskan pada sholat berjamaah, dzikir, dan kultum. Sholat berjamaah sangat dianjurkan untuk dilakukan setiap waktu. Pada tahap awal, resident dibimbing untuk tahu bagaimana tata cara

sholat, kemudian mempraktekkannya sampai mereka bena-benar paham. Dzikir diawali dengan pengenalan bacaan-bacaan dzikir, dengan menggunakan metode hafalan, kemudian setelah semua hafal, baru pengamalannya setiap waktu. Kultum dilakukan seminggu sekali setiap malam selasa sehabis sholat Isya'. Proses berjalannya kultum tiap minggunya berbeda, sesuai dengan selera penceramah yang akan mengisi kegiatan tersebut.

3. Dampak dari penerapan strategi pembinaan keagamaan terhadap para pecandu narkoba di panti rehabilitasi *Guest House* Adiksi Narkoba (GHANA) Desa Jalmak Pamkesh, menunjukkan bahwa proses terapi, utamanya terapi agama yang dilakukan sekitar kurang lebih 6 bulan lamanya menghasilkan pengaruh yang sangat baik bagi para resident. Mereka sudah tidak lagi berhalusinasi terhadap masa lalunya. Mereka yang semula buta terhadap agama, setelah diterapi mereka bisa paham tentang agama bahkan sudah bisa menjalankan ajaran-ajaran agama Islam dengan sempurna sebagai bekal nanti dalam kehidupan selanjutnya di masyarakat. Dan yang lebih penting dalam hal ini adalah kondisi resident yang berangsur-angsur pulih dari gangguan narkoba. Secara medis mereka sudah bersih, dan secara mental mereka sudah waras.



B. Implikasi

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Materi keagamaan yang diterapkan oleh Panti Rehabilitasi GHANA adalah materi dasar sebagai upaya untuk memperoleh hasil maksimal dalam proses penyembuhan pecandu narkoba. Materi tersebut diantaranya seperti sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, wirid dan mendengarkan tausiah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Melalui proses tersebut, dampak positif dirasakan oleh para pecandu narkoba. Meskipun tidak dilakukan setiap hari, namun perubahannya terlihat signifikan menjadi lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi panti rehabilitasi yang belum menerapkan adanya strategi keagamaan sebagai salah satu upaya penyembuhan pecandu narkoba. Karena dengan menyelipkan kegiatan keagamaan untuk para pecandu narkoba, dapat membantu para pecandu untuk menemukan kembali jalan yang lurus (*shirotholmustaqim*).



C. Saran

1. Bagi Pengelola Rehabilitasi GHANA

Panti Rehabilitasi GHANA beserta pengelola secara keseluruhan sudah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pencegahan dan penanggulangan narkoba. Diharapkan ke depannya kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan di panti ini semakin ditingkatkan terutama dalam hal terapi religius. Karena agama juga sangat besar pengaruhnya terhadap kesembuhan pasien.

2. Bagi resident (klien)

Resident diharapkan untuk tetap semangat dalam menjalani proses terapi. Memang perlu waktu yang cukup untuk merubah diri menjadi lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, kesadaran diri menjadi salah satu kunci penting untuk bagaimana bisa memperoleh hasil yang maksimal dalam proses terapi.

3. Bagi Pascasarjana IKHAC Pacet Mojokerto

Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai tambahan informasi bagi institusi, juga sebagai bahan referensi, dan bacaan bagi mahasiswa khususnya pascasarjana IKHAC Pacet Mojokerto, berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Meskipun peneliti sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan perlu adanya koreksi dari pihak-pihak terkait.

4. Bagi peneliti

Penelitian yang peneliti lakukan tentang Strategi Pembinaan Keagamaan sebagai Terapi bagi Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi *Guest House* Adiksi Narkoba (GHANA) Desa Jalmak Pamekasan, bukanlah sebuah penelitian yang sempurna, tentulah masih banyak kekurangan dan banyak celah. Harapan dari peneliti, ada peneliti selanjutnya yang akan membedah masalah tersebut secara lebih detail dan jelas mengenai penelitian ini.

